

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka disimpulkan bahwa:

1. Pemberian kompos kulit ubi kayu dan pupuk NPK organik, baik secara tunggal maupun kombinasi, memberikan pengaruh nyata terhadap sebagian besar parameter pertumbuhan bibit kakao dan sifat kimia tanah. Peningkatan dosis kompos kulit ubi kayu mampu memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah dengan meningkatkan kandungan bahan organik, kapasitas tukar kation (KTK), serta aktivitas mikroorganisme tanah. Dosis 200–300 g/polybag memberikan hasil terbaik terhadap sebagian besar parameter pengamatan.
2. Kombinasi kompos kulit ubi kayu 200–300 g/polybag dan pupuk NPK organik 80 g/polybag memberikan hasil terbaik secara keseluruhan, menunjukkan adanya interaksi sinergis antara bahan organik dan pupuk majemuk yang mampu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bibit kakao secara optimal.
3. Pupuk NPK organik meningkatkan ketersediaan unsur hara makro seperti nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K) yang penting bagi pertumbuhan bibit kakao. Dosis 80 g/polybag memberikan hasil tertinggi terhadap beberapa parameter seperti berat kering tajuk dan berat kering akar. Selanjutnya, dosis 40 g/polybag juga memberikan hasil tertinggi terhadap beberapa parameter seperti diameter batang, jumlah daun, panjang daun, dan rasio tajuk akar.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan disarankan untuk:

1. Untuk memperoleh pertumbuhan bibit kakao yang optimal, disarankan penggunaan kompos kulit ubi kayu sebanyak 200–300 g/polybag dikombinasikan dengan pupuk NPK organik sebanyak 80 g/polybag.

2. Penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk mengkaji efek jangka panjang penggunaan kompos kulit ubi kayu dan NPK organik terhadap produktivitas tanaman kakao di lapangan (fase tanaman dewasa) dan terhadap dinamika sifat tanah.
3. Pemanfaatan limbah kulit ubi kayu sebagai bahan kompos perlu ditingkatkan di tingkat petani karena selain ramah lingkungan juga berpotensi sebagai sumber bahan organik lokal yang ekonomis dan berkelanjutan.
4. Diperlukan penelitian lanjutan untuk melihat potensi kombinasi bahan organik lain dengan NPK organik terhadap pertumbuhan bibit tanaman perkebunan lainnya di tanah Ultisol, mengingat tanah ini memiliki keterbatasan kesuburan alami.

